

PENERAPAN *PROFILE MATCHING* DALAM MENGANALISA LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Annafi' Franz¹, Emil Riza Putra²

Software Engineering Technology,
State Agricultural Polytechnic of Samarinda
Jl. Samratulangi Samarinda 75131

¹annafifranz@gmail.com

²emilriza92@gmail.com

ABSTRACT

Financial statements are an important instrument that is the duty of every company to publish them every year. The issuance of financial statements is useful for knowing the company's financial position. Especially companies that have gone public financial reports must be published publicly as a form of financial transparency to stakeholders. The issuance of these financial statements is useful for investors as consideration for investing in shares or withdrawing their shares in certain companies. Analyzing financial statements in general is done by ratio analysis, which is by looking at the company's financial ratios. But by adding the analysis method will enrich the results of the analysis of the company's financial statements. The addition of the analytical method is done by the profile matching method, which is to measure the ability of the company's financial ratios and rank them according to the company that has the best results.

Keywords: Company, Finance, Investor, Profile Matching.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dewasa ini, maka sangat memungkinkan bagi suatu organisasi, perusahaan, instansi pemerintah ataupun perorangan untuk menggunakan dan menerapkan hasil dari teknologi tersebut. Salah satu hasil dari teknologi informasi tersebut bisa digunakan untuk memperoleh knowledge yang diperlukan sebagai

bahan dalam pengambilan keputusan. Bahan tersebut bisa berbentuk data, di mana data yang terkumpul akan semakin banyak seiring dengan waktu operasi organisasi atau instansi pemerintah tersebut. Salah satunya adalah Bursa Efek Indonesia yang merupakan pasar modal terbesar di Indonesia, dan telah memiliki cabang di kota-kota besar di Indonesia. Perusahaan yang terdaftar di bursa efek wajib mempublikasikan laporan keuangannya setiap triwulan per

tahun di website resmi Bursa Efek Indonesia, sebagai bentuk transparansi terhadap para pemegang saham. Investor akan menggunakan laporan tersebut sebagai bahan pertimbangan untuk membeli, menjual atau mempertahankan saham perusahaan tersebut.

Dalam melakukan proses penanaman modal melalui kegiatan jual beli saham yang ditawarkan oleh perusahaan, seorang investor akan mengharapkan adanya suatu tingkat pengembalian atas saham yang dibelinya. Tingkat pengembalian dapat diperoleh melalui pembagian deviden dan capital gain yaitu selisih dari harga sewaktu membeli dan menjual saham (Babalola and Abiola, 2013). Melalui analisis laporan keuangan seorang analis akan lebih memahami dan menafsirkan baik informasi keuangan kualitatif dan kuantitatif sehingga kesimpulan terpercaya ditarik tentang prospek perusahaan dan risiko (Natali et al). Analisa laporan keuangan umum menggunakan analisis rasio keuangan sebagai tolak ukur keadaan keuangan perusahaan. Setelah rasio keuangan didapatkan, biasanya investor akan menilai rasio tersebut hanya pada perusahaan yang ditelitinya. Setelah dilakukan analisis rasio pada beberapa perusahaan, hasil tersebut dapat diolah kembali menggunakan Sistem

Pendukung Keputusan. Sistem pendukung keputusan merupakan bagian tak terpisahkan dari totalitas sistem organisasi keseluruhan. Suatu sistem organisasi mencakup sistem fisik, sistem keputusan dan sistem informasi (Eniyati, 2011).

Metode profile matching adalah salah satu metode dalam Sistem Pendukung Keputusan yang banyak digunakan. Penggunaan metode profile matching dengan membandingkan hasil rasio keuangan dengan standar industri. Dimana selisih antara hasil rasio tersebut dijadikan dasar perhitungan untuk membandingkan perusahaan yang diteliti. Setelah dilakukan proses membandingkan hasil rasio perusahaan di bursa efek Indonesia, akan didapatkan hasil berupa ranking perusahaan yang merupakan pilihan terbaik untuk berinvestasi.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana menganalisa laporan keuangan perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 dengan menggunakan analisis rasio?
2. Bagaimana menganalisa hasil analisis rasio perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 dengan menggunakan metode profile

matching?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa laporan keuangan perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 dengan menggunakan analisis rasio
2. Untuk menganalisa hasil analisis rasio perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 dengan menggunakan metode profile matching

KERANGKA TEORITIS

Penelitian Terdahulu

Berikut ini dipaparkan beberapa penelitian terkait seputar metode Profile Matching dan Analisis Rasio:

1. Putra (2017), Penerapan metode profile matching dalam menganalisa laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Pada penelitian ini digunakan metode profile matching dan analisis rasio sebagai bahan pengambilan keputusan. Rasio yang digunakan adalah rasio aktivitas, liquiditas, solvabilitas dan profitabilitas.
2. Putra (2016), Penerapan algoritma rough set dan metode analisis rasio dalam menganalisa laporan keuangan (studi kasus Bursa Efek Indonesia

cabang UPI-YPTK), Pada penelitian ini digunakan metode rough set dan analisis rasio sebagai bahan pengambilan keputusan. Rasio yang digunakan adalah rasio aktivitas, liquiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

3. Seradi (2016), Penerapan metode profile matching untuk menentukan kelayakan pemberian kredit pada PNPM mandiri kota Banjarmasin, Pada penelitian ini digunakan metode profile matching untuk menentukan kelayakan pemberian kredit PNPM mandiri dengan kriteria kriteria yang telah ditetapkan pemetintah.
4. Irawan (2016), Penerapan profile matching untuk pencarian siswa SMP penerima beasiswa miskin dan berprestasi. Pada penelitian ini menggunakan metode profile matching untuk mencari siswa SMP yang berhak menerima beasiswa dengan penilaian kemampuan akademis dan kemampuan ekonomi.
5. Dewi (2013), Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis rasio untuk menentukan kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk dengan menggunakan rasio aktivitas,

liquiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Teori Laporan Keuangan

Pengertian

Pengertian laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (2018): Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya : sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misal : informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi dan merupakan informasi histories. Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut (Kashmir, 2010)

Laporan keuangan merupakan komoditi yang bermanfaat dan dibutuhkan masyarakat, karena ia dapat memberikan informasi yang dibutuhkan

pemakainya dalam dunia bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan. Laporan keuangan disajikan kepada banyak pihak yang berkepentingan termasuk manajemen, kreditur, pemerintah dan pihak-pihak lainnya. Pemakai laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya, dan masyarakat.

Menurut Munawir (2010), analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Menurut Harahap (2009), analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Sistem Pendukung Keputusan dengan Profile Matching

Dalam proses profile matching secara garis besar merupakan proses membandingkan antara kompetensi individu ke dalam kompetensi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga gap), semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk kandidat menempati posisi tersebut (Seradi, 2016).

Menurut Masitoh (2013), proses pencocokan dengan metode profile matching (GAP) secara garis besar merupakan proses membandingkan antara nilai data aktual dari sebuah barang elektronik yang akan dinilai dengan nilai sebuah barang elektronik yang diharapkan atau nilai sebuah barang yang ideal, sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (GAP), semakin kecil GAP yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk direkomendasikan bagi konsumen atau sebagai pendukung konsumen. Proses perhitungan pencocokan profil terdiri dari pemetaan gap, penentuan bobot nilai gap, perhitungan *core factor*, *secondary factor*, perhitungan nilai total dan penentuan ranking.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas. Metode pengumpulan data tersebut adalah :

1. Tinjauan Kepustakaan, metode ini dilakukan dengan mempelajari teori-teori dan konsep-konsep yang sehubungan dengan masalah yang diteliti penulis pada buku-buku, makalah, dan jurnal guna memperoleh landasan teoritis yang memadai untuk melakukan pembahasan.
2. Mengakses web dan situs-situs terkait, metode ini digunakan untuk mencari data-data atau informasi terkait pada *website* maupun situs-situs yang menyediakan informasi sehubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini bersumber dari Laporan Keuangan perusahaan yang bergerak dibidang batubara yang dirilis resmi oleh website Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 - 2018.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data primer yang telah diolah oleh pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lanjut yang ada kaitannya dengan pembahasan dalam penelitian ini.

Dalam menganalisis laporan keuangan pada penelitian ini digunakan dua metode, yaitu analisis rasio dan *profile matching*. Langkah pertama ialah dengan menggunakan analisis rasio untuk mendapatkan rasio keuangan perusahaan yang diteliti. Setelah mendapatkan rasio perusahaan, kemudian diolah menggunakan *profile matching*. *Profile matching* digunakan untuk mengetahui peringkat perusahaan berdasarkan rasio keuangannya.

Penelitian ini menggunakan metode analisis rasio. Metode analisis yang digunakan dengan menganalisis laporan keuangan pada tahun (periode) tertentu, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dan pos lainnya dalam laporan keuangan yang sama untuk tahun yang sama. Terdapat empat rasio keuangan yang dapat digunakan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan (Kasmir, 2010), yaitu :

1. Rasio Likuiditas
 - a. Rasio Lancar (RL1)
 - b. Rasio Cepat (RL2)
 - c. Rasio Kas (RL3)

2. Rasio Solvabilitas
 - a. Rasio Utang Terhadap Total Aktiva (RS1)
 - b. Rasio Utang Terhadap Ekuitas (RS2)
 - c. *Long-Term Debt To Equity Ratio* (RS3)
3. Rasio Aktivitas
 - a. Perputaran Piutang (RA1)
 - b. Perputaran Persediaan (RA2)
 - c. Perputaran Modal Kerja (RA3)
4. Rasio Profitabilitas
 - a. Net Profit Margin (RP1)
 - b. ROI (RP2)
 - c. ROE (RP3)

Setelah mendapatkan hasil analisis rasio selanjutnya adalah dengan menggunakan *profile matching*, dengan tahapan sebagai berikut :

1. Pemetaan GAP
2. Perhitungan Bobot
3. Perhitungan *CF* dan *SF*
4. Perhitungan Nilai Total
5. Perhitungan Nilai Rangking

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengetahuan tersembunyi dari hasil rasio keuangan perusahaan. Penelitian ini meneliti perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak dibidang batu bara untuk laporan keuangan tahun 2016 – 2018.

Tabel 1. Deskripsi Subjek Penelitian

No	Nama Perusahaan	Inisial
1	ADARO ENERGY TBK	ADRO
2	BARA JAYA INTERNASIONALTBK	ATPK
3	MITRABARA ADIPERDANA TBK	MBAP
4	GOLDEN EAGLE ENERGY TBK	SMMT
5	TOBA BARA SEJAHTERA TBK	TOBA
6	SAMINDO RESOURCE TBK	MYOH
7	PERDANA KARYA PERKASA	PKPK
8	RESOURCE ALAM INDONESIA	KKGI
9	HARUM ENERGY	HRUM
10	GARDA TUJUH BUANA	GTBO
11	GOLDEN ENERGY MINES	GEMS
12	BUMI RESOURCE	BUMI
13	BAYAN RESOURCE	BYAN
14	DELTA DUNIA MAKMUR	DOID
15	ALFA ENERGI INVESTAMA	FIRE
16	TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO)	PTBA
17	PETROSEA	PTRO
18	ATLAS RESOURCES	ARII

(Sumber : sahamok.com 2019)

Analisis Rasio

Dalam menganalisa laporan keuangan dapat dilakukan dengan metode Analisis Rasio, data dikelompokkan berdasarkan rasio - rasio yang telah ditentukan. Pengelompokan data laporan keuangan

berdasarkan keperluan analisis rasio dikelompokkan menjadi tabel rekapitulasi laporan keuaungan. Hasil analisis rasio perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2016 – 2018 sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Analisis Rasio

Inisial	Tahun	Rasio Liquiditas			Rasio Solvabilitas			Rasio Aktifitas			Rasio Profitabilitas		
		RL1	RL2	RL3	RS1	RS2	RS3	RA1	RA2	RA3	RP1	RP2	RP3
ADRO	2016	2.47	2.36	167.08%	41.95%	72.28%	55.25%	8.39	34.38	1.58	0.36%	0.14%	0.24%
	2017	2.56	2.45	156.06%	39.95%	66.54%	47.64%	8.79	38.12	1.65	0.57%	0.27%	0.46%
	2018	1.96	1.82	113.65%	39.06%	64.10%	45.13%	11.50	32.32	2.26	0.65%	0.33%	0.55%
ATPK	2016	0.69	0.47	0.17%	53.52%	115.13%	83.85%	0.10	0.20	0.06	-2713.38%	-17.46%	-37.55%
	2017	0.20	0.03	0.41%	60.49%	153.13%	98.41%	58.10	0.45	0.39	-1877.75%	-31.22%	-79.03%
	2018	0.25	0.11	0.22%	69.46%	227.40%	147.12%	2.22	1.35	0.77	-332.14%	-15.75%	-51.55%
MBAP	2016	3.41	2.97	183.26%	21.26%	27.01%	2.78%	7.55	19.11	2.47	19.31%	31.06%	39.45%
	2017	3.16	2.55	204.08%	23.93%	31.46%	3.39%	15.40	12.22	2.38	30.39%	48.88%	64.25%
	2018	2.64	2.08	132.71%	28.43%	39.72%	6.80%	8.84	11.31	2.39	26.10%	38.83%	54.25%
SMMT	2016	0.27	0.23	19.22%	40.13%	67.04%	45.64%	55.11	18.79	2.59	32.61%	2.87%	4.80%
	2017	0.48	0.46	14.44%	36.82%	58.27%	35.31%	7.39	21.58	1.00	69.53%	4.82%	7.62%
	2018	0.15	0.13	25.95%	45.57%	83.72%	40.73%	43.86	71.29	7.38	44.42%	11.26%	20.68%
TOBA	2016	0.97	0.75	51.55%	43.52%	77.05%	27.66%	20.24	16.50	3.66	5.65%	5.58%	9.87%
	2017	1.53	1.15	88.10%	49.82%	99.28%	61.65%	26.35	12.60	3.10	13.31%	11.88%	23.67%
	2018	1.22	0.79	49.49%	57.04%	132.76%	78.98%	22.05	8.81	3.09	15.53%	13.57%	31.58%
MYOH	2016	4.30	3.63	110.94%	27.01%	37.00%	18.81%	11.31	14.61	2.26	11.18%	14.44%	19.78%
	2017	2.85	2.30	69.16%	24.64%	32.70%	3.23%	12.21	11.38	2.19	6.54%	9.04%	12.00%
	2018	3.48	2.93	143.85%	24.67%	32.76%	6.84%	10.46	15.02	2.35	12.83%	20.44%	27.13%
PKPK	2016	0.71	0.53	2.15%	55.75%	125.98%	1.44%	1.07	0.55	0.14	162.70%	8.67%	19.59%
	2017	13.69	10.37	26.61%	56.81%	131.55%	126.38%	1.56	1.09	0.27	93.65%	7.60%	17.60%
	2018	111.31	87.16	425.31%	56.54%	130.11%	129.52%	1.17	0.86	0.19	55.89%	2.99%	6.89%
KKGI	2016	4.05	3.21	135.53%	14.49%	16.94%	5.38%	17.68	11.26	2.34	10.23%	9.60%	11.22%
	2017	3.54	3.06	158.58%	15.64%	18.54%	5.73%	15.86	15.31	2.08	16.05%	12.79%	15.17%
	2018	1.48	0.92	17.97%	26.06%	35.24%	12.49%	29.76	5.15	1.95	0.84%	0.41%	0.55%
HRUM	2016	5.07	4.91	436.44%	14.02%	16.30%	1.41%	10.55	26.92	0.81	8.28%	4.35%	5.06%
	2017	5.45	5.25	461.18%	13.84%	16.06%	1.47%	16.42	28.03	1.03	17.12%	12.13%	14.08%
	2018	4.56	4.04	317.58%	16.99%	20.46%	2.92%	11.47	9.55	1.08	11.94%	8.59%	10.35%
GTBO	2016	0.73	0.52	15.12%	13.96%	16.22%	13.39%	-	0.89	0.26	-2076.97%	-9.46%	-10.99%

Inisial	Tahun	Rasio Likuiditas			Rasio Solvabilitas			Rasio Aktifitas			Rasio Profitabilitas		
		RL1	RL2	RL3	RS1	RS2	RS3	RA1	RA2	RA3	RP1	RP2	RP3
GEMS	2017	0.58	0.12	3.36%	20.20%	25.31%	13.16%	-	3.57	2.80	0.36%	0.06%	0.07%
	2018	1.41	0.27	5.07%	18.49%	22.68%	12.97%	5,887.22	6.44	5.23	6.85%	3.99%	4.89%
	2016	3.77	3.62	107.19%	29.85%	42.56%	22.22%	11.40	44.96	1.89	9.10%	9.26%	13.21%
	2017	1.68	1.62	71.00%	50.51%	102.06%	17.69%	22.89	47.58	1.83	15.81%	20.34%	41.10%
	2018	1.32	1.24	31.70%	54.95%	121.98%	43.38%	12.01	53.76	3.19	9.62%	14.34%	31.84%
BUMI	2016	0.69	0.68	0.38%	189.77%	-211.40%	-183.95%	0.05	1.79	0.04	514.52%	3.88%	-4.32%
	2017	0.57	0.55	3.11%	92.25%	1190.90%	725.58%	0.07	0.57	0.02	1397.77%	6.57%	84.77%
	2018	0.40	0.36	7.64%	87.11%	675.75%	445.61%	4.20	23.10	2.41	14.23%	4.05%	31.42%
BYAN	2016	2.55	2.04	67.93%	77.19%	338.31%	291.55%	9.48	12.37	2.48	3.24%	2.18%	9.57%
	2017	1.02	0.75	19.39%	41.99%	72.38%	13.69%	12.41	12.65	3.44	31.67%	38.03%	65.56%
	2018	1.24	0.93	57.70%	41.08%	69.73%	11.14%	16.79	13.82	3.41	31.27%	45.56%	77.32%
DOID	2016	1.36	1.28	30.52%	85.67%	597.62%	424.22%	4.18	33.41	2.04	6.07%	4.20%	29.33%
	2017	1.59	1.46	30.91%	81.26%	433.72%	310.45%	4.37	26.90	2.20	6.11%	4.94%	26.39%
	2018	1.58	1.46	23.89%	47.09%	89.01%	44.51%	4.02	26.70	2.02	8.48%	6.39%	12.07%
FIRE	2016	1.05	0.97	2.31%	76.17%	319.68%	213.48%	16.99	14.41	1.11	5.84%	1.73%	7.25%
	2017	2.67	2.52	24.20%	50.92%	103.76%	68.75%	4.94	14.60	0.84	0.60%	0.23%	0.47%
	2018	1.17	1.09	17.70%	43.61%	77.34%	2.52%	11.04	40.40	2.77	0.38%	0.51%	0.91%
PTBA	2016	1.66	1.44	72.87%	43.20%	76.04%	28.26%	6.15	12.75	1.68	14.40%	10.90%	19.18%
	2017	2.46	2.21	78.78%	37.24%	59.33%	26.63%	3.64	16.84	1.75	23.35%	20.68%	32.95%
	2018	2.38	2.06	127.67%	32.69%	48.58%	18.24%	7.61	13.65	1.80	24.19%	21.19%	31.48%
PTRO	2016	2.16	2.09	97.05%	56.68%	130.82%	90.66%	4.55	42.09	1.42	3.74%	1.99%	4.59%
	2017	1.65	1.58	59.03%	59.13%	144.68%	90.13%	3.87	35.68	1.61	3.20%	1.90%	4.66%
	2018	1.69	1.63	46.10%	65.60%	190.68%	113.32%	4.48	51.54	1.86	5.02%	4.21%	12.24%
ARI	2016	0.17	0.15	0.80%	82.96%	486.69%	121.12%	1.16	3.43	0.33	-218.90%	-7.72%	-45.29%
	2017	0.22	0.19	2.46%	87.84%	722.47%	266.28%	2.63	6.70	0.73	-58.18%	-5.11%	-42.04%
	2018	0.23	0.21	0.68%	97.15%	3412.59%	1119.66%	3.49	6.14	0.71	-74.05%	-8.07%	-283.54%

Pada tabel 2. terlihat hasil analisis rasio pada perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2016 – 2018. Hasil tersebut kemudian menjadi data awal pengolahan menggunakan metode profile matching.

Profile Matching

Pengolahan metode profile matching digunakan untuk mengetahui peringkat aporan keuangan perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2016 – 2018.

Pengolahannya terdiri dari beberapa tahapan, yaitu :

1. Meghitung GAP

Setelah diperoleh data awal, langkah selanjutnya adalah dengan menentukan nilai jarak (GAP) antara nilai rasio keuangan dengan nilai standar industri. Pemetaan ini dilakukan untuk mengukur kelebihan atau kekurangan rasio perusahaan berdasarkan standar industri. Kelebihan atau kekurangan ini menjadi dasar dalam menentukan rangking perusahaan.

Tabel 3. Perhitungan GAP

Inisial	Tahun	Rasio Likuiditas			Rasio Solvabilitas			Rasio Aktifitas			Rasio Profitabilitas		
		RL1	RL2	RL3	RS1	RS2	RS3	RA1	RA2	RA3	RP1	RP2	RP3
ADRO	2016	0.47	0.86	117.08%	6.95%	-17.72%	45.25%	(6.61)	14.38	(4.42)	-19.64%	-29.86%	-39.76%
	2017	0.56	0.95	106.06%	4.95%	-23.46%	37.64%	(6.21)	18.12	(4.35)	-19.43%	-29.73%	-39.54%
	2018	(0.04)	0.32	63.65%	4.06%	-25.90%	35.13%	(3.50)	12.32	(3.74)	-19.35%	-29.67%	-39.45%
ATPK	2016	(1.31)	(1.03)	-49.83%	18.52%	25.13%	73.85%	(14.90)	(19.80)	(5.94)	-2733.38%	-47.46%	-77.55%
	2017	(1.80)	(1.47)	-49.59%	25.49%	63.13%	88.41%	43.10	(19.55)	(5.61)	-1897.75%	-61.22%	-119.03%
	2018	(1.75)	(1.39)	-49.78%	34.46%	137.40%	137.12%	(12.78)	(18.65)	(5.23)	-352.14%	-45.75%	-91.55%
MBAP	2016	1.41	1.47	133.26%	-13.74%	-62.99%	-7.22%	(7.45)	(0.89)	(3.53)	-0.69%	1.06%	-0.55%
	2017	1.16	1.05	154.08%	-11.07%	-58.54%	-6.61%	0.40	(7.78)	(3.62)	10.39%	18.88%	24.25%
	2018	0.64	0.58	82.71%	-6.57%	-50.28%	-3.20%	(6.16)	(8.69)	(3.61)	6.10%	8.83%	14.25%
SMMT	2016	(1.73)	(1.27)	-30.78%	5.13%	-22.96%	35.64%	40.11	(1.21)	(3.41)	12.61%	-27.13%	-35.20%
	2017	(1.52)	(1.04)	-35.56%	1.82%	-31.73%	25.31%	(7.61)	1.58	(5.00)	49.53%	-25.18%	-32.38%
	2018	(1.85)	(1.37)	-24.05%	10.57%	-6.28%	30.73%	28.86	51.29	1.38	24.42%	-18.74%	-19.32%

Inisial	Tahun	Rasio Likuiditas			Rasio Solvabilitas			Rasio Aktifitas			Rasio Profitabilitas		
		RL1	RL2	RL3	RS1	RS2	RS3	RA1	RA2	RA3	RP1	RP2	RP3
TOBA	2016	(1.03)	(0.75)	1.55%	8.52%	-12.95%	17.66%	5.24	(3.50)	(2.34)	-14.35%	-24.42%	-30.13%
	2017	(0.47)	(0.35)	38.10%	14.82%	9.28%	15.65%	11.35	(7.40)	(2.90)	-6.69%	-18.12%	-16.33%
	2018	(0.78)	(0.71)	-0.51%	22.04%	42.76%	68.98%	7.05	(11.19)	(2.91)	-4.47%	-16.43%	-8.42%
MYOH	2016	2.30	2.13	60.94%	-7.99%	-53.00%	8.81%	(3.69)	(5.39)	(3.74)	-8.82%	-15.56%	-20.22%
	2017	0.85	0.80	19.16%	-10.36%	-57.30%	-6.77%	(2.79)	(8.62)	(3.81)	-13.46%	-20.96%	-28.00%
	2018	1.48	1.43	93.85%	-10.33%	-57.24%	-3.16%	(4.54)	(4.98)	(3.65)	-7.17%	-9.56%	-28.78%
PKPK	2016	(1.29)	(0.97)	-47.85%	20.75%	35.98%	-8.56%	(13.93)	(19.45)	(5.86)	142.70%	-21.33%	-20.41%
	2017	11.69	8.87	-23.39%	21.81%	41.55%	116.38%	(13.44)	(18.91)	(5.73)	73.65%	-22.40%	-22.40%
	2018	109.31	85.66	375.31%	21.54%	40.11%	119.52%	(13.83)	(19.14)	(5.81)	35.89%	-27.01%	-33.11%
KKGI	2016	2.05	1.71	85.53%	-20.51%	-73.06%	-4.62%	2.68	(8.74)	(3.66)	-9.77%	-20.40%	-28.78%
	2017	1.54	1.56	108.58%	-19.36%	-71.46%	-4.27%	0.86	(4.69)	(3.92)	-3.95%	-17.21%	-24.83%
	2018	(0.52)	(0.58)	-32.03%	-8.94%	-54.76%	2.49%	14.76	(14.85)	(4.05)	-19.16%	-29.59%	-39.45%
HRUM	2016	3.07	3.41	386.44%	-20.98%	-73.70%	-8.59%	(4.45)	6.92	(5.19)	-11.72%	-25.65%	-34.94%
	2017	3.45	3.75	411.18%	-21.16%	-73.70%	-8.53%	1.42	8.03	(4.97)	-2.88%	-17.87%	-29.92%
	2018	2.56	2.54	267.58%	-18.01%	-69.54%	-7.08%	(3.53)	(10.45)	(4.92)	-8.06%	-21.41%	-29.65%
GTBO	2016	(1.27)	(0.98)	-34.88%	-21.04%	-73.78%	3.39%	-	(19.11)	(5.74)	-2096.97%	-39.46%	-50.99%
	2017	(1.42)	(1.38)	-46.64%	-14.80%	-64.69%	3.16%	-	(16.43)	(3.20)	-19.64%	-29.94%	-39.93%
	2018	(0.59)	(1.23)	-44.93%	-16.51%	-67.32%	2.97%	5,872.22	(13.56)	(0.77)	-13.15%	-26.01%	-35.11%
GEMS	2016	1.77	2.12	57.19%	-5.15%	-47.44%	12.22%	(3.60)	24.96	(4.11)	-10.90%	-20.74%	-26.79%
	2017	(0.32)	0.12	21.00%	15.51%	12.06%	7.69%	7.89	27.58	(4.17)	-4.19%	-9.66%	1.10%
	2018	(0.68)	(0.26)	-18.30%	19.95%	31.98%	33.38%	(2.99)	33.76	(2.81)	-10.38%	-15.66%	-8.16%
BUMI	2016	(1.31)	(0.82)	-49.62%	154.77%	-301.40%	-193.95%	(14.95)	(18.21)	(5.96)	494.52%	-26.12%	-44.32%
	2017	(1.43)	(0.95)	-46.89%	57.25%	1100.90%	715.58%	(14.93)	(19.43)	(5.98)	1377.77%	-23.43%	44.77%
	2018	(1.60)	(1.14)	-42.36%	52.11%	585.75%	435.61%	(10.80)	3.10	(3.59)	-5.77%	-25.95%	-8.58%
BYAN	2016	0.55	0.54	17.93%	42.19%	248.31%	281.55%	(5.52)	(7.63)	(3.52)	-16.76%	-27.82%	-30.43%
	2017	(0.98)	(0.75)	-30.61%	6.99%	-17.62%	3.69%	(2.59)	(7.35)	(2.56)	11.67%	8.03%	25.56%
	2018	(0.76)	(0.57)	7.70%	6.08%	-20.27%	1.14%	1.79	(6.18)	(2.59)	11.27%	15.56%	37.32%
DOID	2016	(0.64)	(0.22)	-19.48%	50.67%	507.62%	414.22%	(10.82)	13.41	(3.96)	-13.93%	-25.80%	-10.67%
	2017	(0.41)	(0.04)	-19.09%	46.26%	343.72%	300.45%	(10.63)	6.90	(3.80)	-13.89%	-25.06%	-13.61%
	2018	(0.42)	(0.04)	-26.11%	12.09%	-0.99%	34.51%	(10.98)	6.70	(3.98)	-11.52%	-23.61%	-27.93%
FIRE	2016	(0.95)	(0.53)	-47.69%	41.17%	229.68%	203.48%	1.99	(5.59)	(4.89)	-14.16%	-28.27%	-32.75%
	2017	0.67	1.02	-25.80%	15.92%	13.76%	58.75%	(10.06)	(5.40)	(5.16)	-19.40%	-29.77%	-39.53%
	2018	(0.83)	(0.41)	-32.30%	8.61%	-12.66%	-7.48%	(3.96)	20.40	(3.23)	-19.62%	-29.49%	-39.09%
PTBA	2016	(0.34)	(0.06)	22.87%	8.20%	-13.96%	18.26%	(8.85)	(7.25)	(4.32)	-5.60%	-19.10%	-20.82%
	2017	0.46	0.71	28.78%	2.24%	-30.67%	16.63%	(11.36)	(3.16)	(4.25)	3.35%	-9.32%	-7.05%
	2018	0.38	0.56	77.67%	-2.31%	-41.42%	8.24%	(7.39)	(6.35)	(4.20)	4.19%	-8.81%	-8.52%
PTRO	2016	0.16	0.59	47.05%	21.68%	40.82%	80.66%	(10.45)	22.09	(4.58)	-16.26%	-28.01%	-35.41%
	2017	(0.35)	0.08	9.03%	24.13%	54.68%	80.13%	(11.13)	15.68	(4.39)	-16.80%	-28.10%	-35.34%
	2018	(0.31)	0.13	-3.90%	30.60%	100.68%	103.32%	(10.52)	31.54	(4.14)	-14.98%	-25.79%	-27.76%
ARII	2016	(1.83)	(1.35)	-49.20%	47.96%	396.69%	111.12%	(13.84)	(16.57)	(5.67)	-238.90%	-37.72%	-85.29%
	2017	(1.78)	(1.31)	-47.54%	52.84%	632.47%	256.28%	(12.37)	(13.30)	(5.27)	-78.18%	-35.11%	-82.04%
	2018	(1.77)	(1.29)	-49.32%	62.15%	3322.59%	1109.66%	(11.51)	(13.86)	(5.29)	-94.05%	-38.07%	-323.54%

2. Pembobotan

Pemberian nilai bobot dilakukan untuk mengetahui nilai bobot dari GAP rasio yang telah didapatkan. Setelah nilai

bobot dihitung untuk seluruh perusahaan maka didapatkan hasil perhitungan ini seperti tabel 4.

Tabel 4. Perhitungan Pembobotan

Inisial	Tahun	Rasio Likuiditas			Rasio Solvabilitas			Rasio Aktifitas			Rasio Profitabilitas		
		RL1	RL2	RL3	RS1	RS2	RS3	RA1	RA2	RA3	RP1	RP2	RP3
ADRO	2016	5.24	5.43	5.59	5.03	4.91	5.23	1.70	12.19	2.79	4.90	4.85	4.80
	2017	5.28	5.47	5.53	5.02	4.88	5.19	1.89	14.06	2.82	4.90	4.85	4.80
	2018	4.98	5.16	5.32	5.02	4.87	5.18	3.25	11.16	3.13	4.90	4.85	4.80
ATPK	2016	4.34	4.48	4.75	5.09	5.13	5.37	(2.45)	(4.90)	2.03	(8.67)	4.76	4.61
	2017	4.10	4.26	4.75	5.13	5.32	5.44	26.55	(4.77)	2.20	(4.49)	4.69	4.40
	2018	4.13	4.30	4.75	5.17	5.69	5.69	(1.39)	(4.32)	2.38	3.24	4.77	4.54
MBAP	2016	5.70	5.73	5.67	4.93	4.69	4.96	1.28	4.55	3.24	5.00	5.01	5.00
	2017	5.58	5.52	5.77	4.94	4.71	4.97	5.20	1.11	3.19	5.05	5.09	5.12
	2018	5.32	5.29	5.41	4.97	4.75	4.98	1.92	0.65	3.20	5.03	5.04	5.07
SMMT	2016	4.13	4.36	4.85	5.03	4.89	5.18	25.05	4.40	3.29	5.06	4.86	4.82
	2017	4.24	4.48	4.82	5.01	4.84	5.13	1.19	5.79	2.50	5.25	4.87	4.84
	2018	4.07	4.32	4.88	5.05	4.97	5.15	19.43	30.65	5.69	5.12	4.91	4.90
TOBA	2016	4.48	4.63	5.01	5.04	4.94	5.09	7.62	3.25	3.83	4.93	4.88	4.85
	2017	4.76	4.83	5.19	5.07	5.05	5.26	10.67	1.30	3.55	4.97	4.91	4.92
	2018	4.61	4.65	5.00	5.11	5.21	5.34	8.52	(0.60)	3.54	4.98	4.92	4.96
MYOH	2016	6.15	6.07	5.30	4.96	4.74	5.04	3.16	2.31	3.13	4.96	4.92	4.90

Inisial	Tahun	Rasio Likuiditas			Rasio Solvabilitas			Rasio Aktifitas			Rasio Profitabilitas		
		RL1	RL2	RL3	RS1	RS2	RS3	RA1	RA2	RA3	RP1	RP2	RP3
	2017	5.42	5.40	5.10	4.95	4.71	4.97	3.61	0.69	3.09	4.93	4.90	4.86
	2018	5.74	5.72	5.47	4.95	4.71	4.98	2.73	2.51	3.17	4.96	4.95	4.94
PKPK	2016	4.35	4.52	4.76	5.10	5.18	4.96	(1.96)	(4.72)	2.07	5.71	4.89	4.90
	2017	10.85	9.43	4.88	5.11	5.21	5.58	(1.72)	(4.45)	2.13	5.37	4.89	4.89
	2018	59.66	47.83	6.88	5.11	5.20	5.60	(1.92)	(4.57)	2.09	5.18	4.86	4.83
KKG I	2016	6.03	5.85	5.43	4.90	4.63	4.98	6.34	0.63	3.17	4.95	4.90	4.86
	2017	5.77	5.78	5.54	4.90	4.64	4.98	5.43	2.65	3.04	4.98	4.91	4.88
	2018	4.74	4.71	4.84	4.96	4.73	5.01	12.38	(2.43)	2.98	4.90	4.85	4.80
HRUM	2016	6.53	6.71	6.93	4.90	4.63	4.96	2.78	8.46	2.40	4.94	4.87	4.83
	2017	6.73	6.87	7.06	4.89	4.63	4.96	5.71	9.01	2.52	4.99	4.91	4.87
	2018	6.28	6.27	6.34	4.91	4.65	4.96	3.23	(0.23)	2.54	4.96	4.89	4.85
GTBO	2016	4.36	4.51	4.83	4.89	4.63	5.02	5.00	(4.55)	2.13	(5.48)	4.80	4.75
	2017	4.29	4.31	4.77	4.93	4.68	5.02	5.00	(3.21)	3.40	4.90	4.85	4.80
	2018	4.70	4.38	4.78	4.92	4.66	5.01	2,941.11	(1.78)	4.61	4.93	4.87	4.82
GEMS	2016	5.89	6.06	5.29	4.97	4.76	5.06	3.20	17.48	2.94	4.95	4.90	4.87
	2017	4.84	5.06	5.10	5.08	5.06	5.04	8.95	18.79	2.92	4.98	4.95	5.01
	2018	4.66	4.87	4.91	5.10	5.16	5.17	3.51	21.88	3.60	4.95	4.92	4.96
BUMI	2016	4.35	4.59	4.75	5.77	3.49	4.03	(2.48)	(4.11)	2.02	7.47	4.87	4.78
	2017	4.28	4.52	4.77	5.29	10.50	8.58	(2.47)	(4.72)	2.01	11.89	4.88	5.22
	2018	4.20	4.43	4.79	5.26	7.93	7.18	(0.40)	6.55	3.21	4.97	4.87	4.96
BYAN	2016	5.27	5.27	5.09	5.21	6.24	6.41	2.24	1.19	3.24	4.92	4.86	4.85
	2017	4.51	4.62	4.85	5.03	4.91	5.02	3.70	1.32	3.72	5.06	5.04	5.13
	2018	4.62	4.72	5.04	5.03	4.90	5.01	5.90	1.91	3.71	5.06	5.08	5.19
DOID	2016	4.68	4.89	4.90	5.25	7.54	7.07	(0.41)	11.71	3.02	4.93	4.87	4.95
	2017	4.79	4.98	4.90	5.23	6.72	6.50	(0.31)	8.45	3.10	4.93	4.87	4.93
	2018	4.79	4.98	4.87	5.06	5.00	5.17	(0.49)	8.35	3.01	4.94	4.88	4.86
FIRE	2016	4.53	4.74	4.76	5.21	6.15	6.02	6.00	2.21	2.56	4.93	4.86	4.84
	2017	5.34	5.51	4.87	5.08	5.07	5.29	(0.03)	2.30	2.42	4.90	4.85	4.80
	2018	4.59	4.80	4.84	5.04	4.94	4.96	3.02	15.20	3.38	4.90	4.85	4.80
PTBA	2016	4.83	4.97	5.11	5.04	4.93	5.09	0.58	1.38	2.84	4.97	4.90	4.90
	2017	5.23	5.35	5.14	5.01	4.85	5.08	(0.68)	3.42	2.88	5.02	4.95	4.96
	2018	5.19	5.28	5.39	4.99	4.79	5.04	1.30	1.82	2.90	5.02	4.96	4.96
PTRO	2016	5.08	5.29	5.24	5.11	5.20	5.40	(0.22)	16.05	2.71	4.92	4.86	4.82
	2017	4.83	5.04	5.05	5.12	5.27	5.40	(0.57)	12.84	2.81	4.92	4.86	4.82
	2018	4.85	5.07	4.98	5.15	5.50	5.52	(0.26)	20.77	2.93	4.93	4.87	4.86
ARII	2016	4.08	4.33	4.75	5.24	6.98	5.56	(1.92)	(3.28)	2.17	3.81	4.81	4.57
	2017	4.11	4.35	4.76	5.26	8.16	6.28	(1.18)	(1.65)	2.36	4.61	4.82	4.59
	2018	4.12	4.35	4.75	5.31	21.61	10.55	(0.75)	(1.93)	2.36	4.53	4.81	3.38

3. Core Factor & Secondary Factor

Perhitungan *Core Factor* dan *Secondary Factor* digunakan untuk menentukan nilai masing-masing sub rasio dari rasio keuangan, yang mana dikelompokkan menjadi faktor utama

dan faktor pendukung. Faktor utama dari sub rasio digunakan dua sub rasio pertama dari masing-masing rasio keuangan. Sedangkan faktor pendukung menggunakan rasio ketiga dari masing-masing rasio keuangan.

Tabel 5. Perhitungan CF & SF

Inisial	Tahun	Rasio Likuiditas		Rasio Solvabilitas		Rasio Aktifitas		Rasio Profitabilitas	
		CF	SF	CF	SF	CF	SF	CF	SF
ADRO	2016	5.33	5.59	4.97	5.23	6.94	2.79	4.88	4.80
	2017	5.38	5.53	4.95	5.19	7.98	2.82	4.88	4.80
	2018	5.07	5.32	4.95	5.18	7.20	3.13	4.88	4.80
ATPK	2016	4.41	4.75	5.11	5.37	(3.68)	2.03	(1.95)	4.61
	2017	4.18	4.75	5.22	5.44	10.89	2.20	0.10	4.40
	2018	4.22	4.75	5.43	5.69	(2.86)	2.38	4.01	4.54
MBAP	2016	5.72	5.67	4.81	4.96	2.91	3.24	5.00	5.00
	2017	5.55	5.77	4.83	4.97	3.15	3.19	5.07	5.12
	2018	5.30	5.41	4.86	4.98	1.29	3.20	5.04	5.07
SMMT	2016	4.25	4.85	4.96	5.18	14.73	3.29	4.96	4.82
	2017	4.36	4.82	4.93	5.13	3.49	2.50	5.06	4.84
	2018	4.19	4.88	5.01	5.15	25.04	5.69	5.01	4.90

Inisial	Tahun	Rasio Liuiditas		Rasio Solvabilitas		Rasio Aktivitas		Rasio Profitabilitas	
		CF	SF	CF	SF	CF	SF	CF	SF
TOBA	2016	4.56	5.01	4.99	5.09	5.43	3.83	4.90	4.85
	2017	4.79	5.19	5.06	5.26	5.99	3.55	4.94	4.92
	2018	4.63	5.00	5.16	5.34	3.96	3.54	4.95	4.96
MYOH	2016	6.11	5.30	4.85	5.04	2.73	3.13	4.94	4.90
	2017	5.41	5.10	4.83	4.97	2.15	3.09	4.91	4.86
	2018	5.73	5.47	4.83	4.98	2.62	3.17	4.96	4.94
PKPK	2016	4.43	4.76	5.14	4.96	(3.34)	2.07	5.30	4.90
	2017	10.14	4.88	5.16	5.58	(3.09)	2.13	5.13	4.89
	2018	53.74	6.88	5.15	5.60	(3.24)	2.09	5.02	4.83
KKGI	2016	5.94	5.43	4.77	4.98	3.48	3.17	4.92	4.86
	2017	5.77	5.54	4.77	4.98	4.04	3.04	4.95	4.88
	2018	4.72	4.84	4.84	5.01	4.98	2.98	4.88	4.80
HRUM	2016	6.62	6.93	4.76	4.96	5.62	2.40	4.91	4.83
	2017	6.80	7.06	4.76	4.96	7.36	2.52	4.95	4.87
	2018	6.28	6.34	4.78	4.96	1.50	2.54	4.93	4.85
GTBO	2016	4.44	4.83	4.76	5.02	0.22	2.13	(0.34)	4.75
	2017	4.30	4.77	4.80	5.02	0.89	3.40	4.88	4.80
	2018	4.54	4.78	4.79	5.01	1,469.67	4.61	4.90	4.82
GEMS	2016	5.97	5.29	4.87	5.06	10.34	2.94	4.92	4.87
	2017	4.95	5.10	5.07	5.04	13.87	2.92	4.97	5.01
	2018	4.77	4.91	5.13	5.17	12.69	3.60	4.93	4.96
BUMI	2016	4.47	4.75	4.63	4.03	(3.29)	2.02	6.17	4.78
	2017	4.40	4.77	7.90	8.58	(3.59)	2.01	8.39	5.22
	2018	4.31	4.79	6.59	7.18	3.07	3.21	4.92	4.96
BYAN	2016	5.27	5.09	5.73	6.41	1.71	3.24	4.89	4.85
	2017	4.57	4.85	4.97	5.02	2.51	3.72	5.05	5.13
	2018	4.67	5.04	4.96	5.01	3.90	3.71	5.07	5.19
DOID	2016	4.79	4.90	6.40	7.07	5.65	3.02	4.90	4.95
	2017	4.89	4.90	5.97	6.50	4.07	3.10	4.90	4.93
	2018	4.89	4.87	5.03	5.17	3.93	3.01	4.91	4.86
FIRE	2016	4.63	4.76	5.68	6.02	4.10	2.56	4.89	4.84
	2017	5.42	4.87	5.07	5.29	1.13	2.42	4.88	4.80
	2018	4.69	4.84	4.99	4.96	9.11	3.38	4.88	4.80
PTBA	2016	4.90	5.11	4.99	5.09	0.98	2.84	4.94	4.90
	2017	5.29	5.14	4.93	5.08	1.37	2.88	4.99	4.96
	2018	5.24	5.39	4.89	5.04	1.56	2.90	4.99	4.96
PTRO	2016	5.19	5.24	5.16	5.40	7.91	2.71	4.89	4.82
	2017	4.93	5.05	5.20	5.40	6.14	2.81	4.89	4.82
	2018	4.96	4.98	5.33	5.52	10.25	2.93	4.90	4.86
ARII	2016	4.21	4.75	6.11	5.56	(2.60)	2.17	4.31	4.57
	2017	4.23	4.76	6.71	6.28	(1.42)	2.36	4.72	4.59
	2018	4.24	4.75	13.46	10.55	(1.34)	2.36	4.67	3.38

4. Nilai Total

Setelah didapatkan nilai Core Factor dan Sekondari Factor untuk setiap perusahaan berdasarkan rasio keuangan, langkah selanjutnya adalah

menjumlahkan masing masing nilai Core Factor dan Sekondari Factor rasio keuangan.

$$N = (60 \% \times NCF) + (40 \% \times NSF)$$

Tabel 6. Nilai Total

Inisial	Tahun	Rasio Liquiditas	Rasio Solvabilitas	Rasio Aktivitas	Rasio Profitabilitas
ADRO	2016	9.18	5.07	5.28	4.85
	2017	9.16	5.05	5.92	4.85
	2018	8.76	5.04	5.58	4.85

Initial	Tahun	Rasio Liquiditas	Rasio Solvabilitas	Rasio Aktivitas	Rasio Profitabilitas
ATPK	2016	7.80	5.21	(1.39)	0.67
	2017	7.66	5.31	7.41	1.82
	2018	7.68	5.53	(0.76)	4.22
MBAP	2016	9.50	4.87	3.04	5.00
	2017	9.50	4.88	3.17	5.09
	2018	9.00	4.91	2.05	5.05
SMMT	2016	7.80	5.04	10.15	4.91
	2017	7.84	5.01	3.09	4.97
	2018	7.80	5.07	17.30	4.97
TOBA	2016	8.14	5.03	4.79	4.88
	2017	8.47	5.14	5.01	4.93
	2018	8.18	5.24	3.80	4.95
MYOH	2016	9.37	4.93	2.89	4.92
	2017	8.74	4.88	2.53	4.89
	2018	9.31	4.89	2.84	4.95
PKPK	2016	7.82	5.07	(1.18)	5.14
	2017	11.37	5.33	(1.00)	5.03
	2018	39.52	5.33	(1.11)	4.95
KKG I	2016	9.39	4.85	3.36	4.90
	2017	9.41	4.86	3.64	4.92
	2018	8.07	4.91	4.18	4.85
HRUM	2016	11.30	4.84	4.33	4.87
	2017	11.54	4.84	5.42	4.92
	2018	10.50	4.85	1.92	4.90
GTBO	2016	7.89	4.86	0.99	1.69
	2017	7.75	4.89	1.90	4.85
	2018	7.90	4.88	883.65	4.87
GEMS	2016	9.27	4.95	7.38	4.90
	2017	8.47	5.06	9.49	4.98
	2018	8.17	5.14	9.05	4.94
BUMI	2016	7.83	4.39	(1.17)	5.61
	2017	7.81	8.17	(1.35)	7.12
	2018	7.78	6.83	3.13	4.94
BYAN	2016	8.65	6.00	2.32	4.87
	2017	7.99	4.99	3.00	5.08
	2018	8.24	4.98	3.82	5.11
DOID	2016	8.17	6.67	4.60	4.92
	2017	8.24	6.19	3.68	4.91
	2018	8.20	5.09	3.56	4.89
FIRE	2016	7.94	5.81	3.48	4.87
	2017	8.53	5.16	1.65	4.85
	2018	8.05	4.98	6.82	4.85
PTBA	2016	8.45	5.03	1.72	4.92
	2017	8.72	4.99	1.97	4.98
	2018	8.93	4.95	2.10	4.98
PTRO	2016	8.75	5.26	5.83	4.86
	2017	8.41	5.28	4.81	4.86
	2018	8.35	5.40	7.33	4.88
ARII	2016	7.68	5.89	(0.69)	4.41
	2017	7.70	6.54	0.09	4.67
	2018	7.69	12.30	0.14	4.15

5. Nilai Rangkings

Setelah didapatkan nilai total untuk setiap rasio keuangan, langkah

selanjutnya adalah menjumlahkan

seluruh rasio keuangan berdasarkan presentase nilai rasio tersebut.

Tabel 7. Nilai Ranking

Nama Perusahaan	Inisial	Tahun	Nilai Rangking
		2016	4.03
ADARO ENERGY TBK	ADRO	2017	4.16
		2018	3.99
BARA JAYA INTERNASIONALTBK	ATPK	2016	0.86
		2017	2.97
		2018	2.14
MITRABARA ADIPERDANA TBK	MBAP	2016	3.76
		2017	3.82
		2018	3.45
GOLDEN EAGLE ENERGY TBK	SMMT	2016	4.69
		2017	3.32
		2018	6.13
TOBA BARA SEJAHTERA TBK	TOBA	2016	3.70
		2017	3.82
		2018	3.49
SAMINDO RESOURCE TBK	MYOH	2016	3.66
		2017	3.43
		2018	3.65
PERDANA KARYA PERKASA	PKPK	2016	2.51
		2017	3.34
		2018	10.32
RESOURCE ALAM INDONESIA	KKGI	2016	3.76
		2017	3.83
		2018	3.57
HARUM ENERGY	HRUM	2016	4.43
		2017	4.72
		2018	3.75
GARDA TUJUH BUANA	GTBO	2016	1.79
		2017	3.03
		2018	179.43
GOLDEN ENERGY MINES	GEMS	2016	4.52
		2017	4.75
		2018	4.55
BUMI RESOURCE	BUMI	2016	2.81
		2017	2.54
		2018	2.93
BAYAN RESOURCE	BYAN	2016	3.13
		2017	3.38
		2018	3.62
DELTA DUNIA MAKMUR	DOID	2016	3.35
		2017	3.28
		2018	3.46
ALFA ENERGI INVESTAMA	FIRE	2016	3.22
		2017	3.13
		2018	4.08
TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO)	PTBA	2016	3.17
		2017	3.32
		2018	3.40
PETROSEA	PTRO	2016	4.00
		2017	3.71
		2018	4.18
ATLAS RESOURCES	ARII	2016	2.15
		2017	2.27
		2018	0.95

6. Perangkingan

Setelah didapatkan nilai rangking

untuk setiap perusahaan, maka dapat

diurutkan perusahaan berdasarkan nilai

rangking tertinggi. Untuk memperjelas perusahaan tersebut memperoleh laba atau rugi, maka perlu ditambahkan informasi laba/rugi untuk setiap perusahaan. Karena belum tentu perusahaan yang mempunyai nilai

rangking yang tinggi, memperoleh laba pada saat periode tersebut. Untuk lebih lengkapnya, berikut merupakan urutan perusahaan berdasarkan nilai rangking tertinggi :

Tabel 8. Urutan Perangkingan

No	Nama Perusahaan	Inisial	Tahun	Nilai Ranking
1	GARDA TUJUH BUANA	GTBO	2018	179.43
2	PERDANA KARYA PERKASA	PKPK	2018	10.32
3	GOLDEN EAGLE ENERGY TBK	SMMT	2018	6.13
4	GOLDEN ENERGY MINES	GEMS	2017	4.75
5	HARUM ENERGY	HRUM	2017	4.72
6	GOLDEN EAGLE ENERGY TBK	SMMT	2016	4.69
7	GOLDEN ENERGY MINES	GEMS	2018	4.55
8	GOLDEN ENERGY MINES	GEMS	2016	4.52
9	HARUM ENERGY	HRUM	2016	4.43
10	PETROSEA	PTRO	2018	4.18
11	ADARO ENERGY TBK	ADRO	2017	4.16
12	ALFA ENERGI INVESTAMA	FIRE	2018	4.08
13	ADARO ENERGY TBK	ADRO	2016	4.03
14	PETROSEA	PTRO	2016	4
15	ADARO ENERGY TBK	ADRO	2018	3.99
16	RESOURCE ALAM INDONESIA	KKGI	2017	3.83
17	MITRABARA ADIPERDANA TBK	MBAP	2017	3.82
18	TOBA BARA SEJAHTERA TBK	TOBA	2017	3.82
19	MITRABARA ADIPERDANA TBK	MBAP	2016	3.76
20	RESOURCE ALAM INDONESIA	KKGI	2016	3.76
21	HARUM ENERGY	HRUM	2018	3.75
22	PETROSEA	PTRO	2017	3.71
23	TOBA BARA SEJAHTERA TBK	TOBA	2016	3.7
24	SAMINDO RESOURCE TBK	MYOH	2016	3.66
25	SAMINDO RESOURCE TBK	MYOH	2018	3.65
26	BAYAN RESOURCE	BYAN	2018	3.62
27	RESOURCE ALAM INDONESIA	KKGI	2018	3.57
28	TOBA BARA SEJAHTERA TBK	TOBA	2018	3.49
29	DELTA DUNIA MAKMUR	DOID	2018	3.46
30	MITRABARA ADIPERDANA TBK	MBAP	2018	3.45
31	SAMINDO RESOURCE TBK	MYOH	2017	3.43
32	TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM	PTBA	2018	3.4
33	BAYAN RESOURCE	BYAN	2017	3.38
34	DELTA DUNIA MAKMUR	DOID	2016	3.35
35	PERDANA KARYA PERKASA	PKPK	2017	3.34
36	GOLDEN EAGLE ENERGY TBK	SMMT	2017	3.32
37	TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM	PTBA	2017	3.32
38	DELTA DUNIA MAKMUR	DOID	2017	3.28
39	ALFA ENERGI INVESTAMA	FIRE	2016	3.22
40	TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM	PTBA	2016	3.17
41	BAYAN RESOURCE	BYAN	2016	3.13
42	ALFA ENERGI INVESTAMA	FIRE	2017	3.13
43	GARDA TUJUH BUANA	GTBO	2017	3.03
44	BARA JAYA INTERNASIONALTBK	ATPK	2017	2.97
45	BUMI RESOURCE	BUMI	2018	2.93
46	BUMI RESOURCE	BUMI	2016	2.81

No	Nama Perusahaan	Inisial	Tahun	Nilai Ranking
47	BUMI RESOURCE	BUMI	2017	2.54
48	PERDANA KARYA PERKASA	PKPK	2016	2.51
49	ATLAS RESOURCES	ARII	2017	2.27
50	ATLAS RESOURCES	ARII	2016	2.15
51	BARA JAYA INTERNASIONALTBK	ATPK	2018	2.14
52	GARDA TUJUH BUANA	GTBO	2016	1.79
53	ATLAS RESOURCES	ARII	2018	0.95
54	BARA JAYA INTERNASIONALTBK	ATPK	2016	0.86

Dari hasil profile matching didapatkan nilai PT. Garda Tujuh Buana untuk tahun 2018 mendapatkan nilai tertinggi dengan nilai 179,43. Hasil yang sangat mencolok ini dikarenakan piutang PT. Garda Tujuh Buana untuk tahun 2018 sangat rendah dan mempengaruhi hasil secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Dalam penulisan skripsi ini dapat disimpulkan beberapa hal yang diperlukan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak dibidang batu bara untuk laporan keuangan tahun 2016 – 2018. Peneliti menggunakan metode analisis rasio dalam mengolah laporan keuangan tersebut, kemudian menggunakan metode Profile Matching untuk mengolah kembali hasil analisis rasio. Dalam penelitian tersebut, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisa laporan keuangan menggunakan metode analisis rasio dilakukan untk menganalisa laporan

keuangan tahun 2016 - 2018, laporan tersebut akan menghasilkan rasio keuangan.

2. Hasil dari rasio keuangan perusahaan yang didapatkan menggunakan analisis rasio dilakukan pengolahan kembali menggunakan metode Profile Matching, dari pengolahan data menggunakan metode Profile Matching didapatkan urutan rangking perusahaan yang dapat digunakan investor sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk membeli saham.

Saran

Setelah penulis menyelesaikan tahap akhir dari penelitian ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan yang mesti diperbaiki dan dipenuhi, antara lain :

1. Bagi perusahaan, dari hasil penelitian yang dilakukan perusahaan dapat memperbaiki kinerja keuangannya dengan penelitian ini sebagai salah satu bahan pertimbangan.
2. Bagi investor, dari hasil penelitian yang dilakukan investor dapat menjadikannya sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam

melakukan pembelian dan/atau penjualan saham.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih kompleks.

DAFTAR REFERENSI

- Babalola, Y. A. and Abiola F.R. 2013. Financial Ratio Analysis of Firms: A Tool for Decision Making. *International Journal of Management Sciences*. 1(4). pp. 132-137.
- Dewi S. 2013. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Eniyati, S. 2011. Perancangan Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan untuk Penerimaan Beasiswa dengan Metode SAW (Simple Additive Weighting). *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*. 16(2). pp. 171-176.
- Harahap, S. S. 2009. Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Irawan, M. T. 2016, Penerapan Profile Matching untuk Pencarian Siswa SMP Penerima Beasiswa Miskin Dan Berprestasi.
- Kashmir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Masitoh, Suhendar, A. 2016. Penerapan Metode Profile Matching Dalam Pengembangan Aplikasi E-Commerce Pada Penjualan Barang Elektronik. *Jurnal Sistem Informasi*. pp. 19-24.
- Munawir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. 4th ed. Yogyakarta: Liberty.
- Natali, D., Samben, R., dan Musviyanti. Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. KUD Kopta Unit Tambang Periode 2009-2010. Samarinda.
- Putra, E. R. 2016. Penerapan Algoritma Rough Set Dan Metode Analisis Rasio Dalam Menganalisa Laporan Keuangan (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia Cabang UPI-YPTK).
- Putra, E. R. 2017. Penerapan metode profile matching dalam menganalisa laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Seradi, A. 2016. Penerapan Metode Profile Matching Untuk Menentukan Kelayakan Pemberian Kredit Pada Pnpm Mandiri Kota Banjarmasin. *Jurnal Teknologi Informasi*.